

ABSTRAK

Faktor – faktor yang memengaruhi kekambuhan pasien skizofrenia

M. Sofyan Almahdy *, Margarita M.Maramis **

Faktor – faktor yang memengaruhi kekambuhan pasien skizofrenia

Latar Belakang : Masih tingginya angka kekambuhan pasien skizofrenia di dunia dan Indonesia, menyebabkan dampak yang besar baik bagi pasien maupun keluarganya yang dapat ditinjau secara biopsikososiokulturalspiritual. Hal ini menjadi pemikiran untuk menemukan suatu cara yang praktis dan mudah penerapannya dalam memprediksikan kekambuhan pasien skizofrenia sehingga usaha preventif kekambuhan pasien skizofrenia lebih optimal dan lebih baik lagi.

Tujuan : Menganalisis faktor biopsikososiokulturalspiritual yang memengaruhi terjadinya kekambuhan pada pasien skizofrenia

Metode: Penelitian analitik observasional dengan pendekatan cross sectional dengan besar sampling 226 subyek penelitian pasien skizofrenia di tiga tempat yaitu RSUD Dr. Soetomo, RSJ Menur Surabaya, dan RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang yang memenuhi kriteria inklusi : 1) Pasien yang terdiagnosis skizofrenia (F20) oleh psikiater untuk semua usia bersifat kooperatif, relevan serta dalam kondisi (membaik) baik berkelanjutan/berulang/remisi/remisi parsial/rekoveri di unit rawat jalan poli psikiatri yang pernah kambuh minimal sekali. 2) Untuk keluarga pasien :keluarga pasien skizofrenia yang tinggal serumah dalam kurun waktu minima 1 tahun dan merupakan care giver pasien tersebut yang mengetahui riwayat pasien dan sedang menjaga / menunggu / mengantarkan pasien skizofrenia kontrol, berusia di atas 18 tahun – 50 tahun yang tidak demensia dan psikotik, bisa membaca dan menulis, bersedia untuk mengisi informed consent dan kuesioner yang telah disediakan sebagai tanda persetujuan subyek penelitian. dan eksklusi: data tidak lengkap, sewaktu – waktu menolak kesediaan menjadi subyek penelitian. Pengumpulan data menggunakan kuesioner berisi data demografis dan 33 faktor yang memengaruhi kekambuhan pasien skizofrenia yang dikembangkan sendiri oleh peneliti

Hasil : 13 faktor yang memengaruhi kekambuhan pasien skizofrenia dari urutan terkuat sampai terlemah berdasarkan nilai koefisien persamaan regresi logistik dan nilai OR sebagai berikut :

- 1) Riwayat gangguan fisik ibu saat hamil pasien (3,307; OR= 27,312 [IK 95 % = 3,957-188,516];p=0,001).
- 2) Adanya pencetus (1,832; OR= 6,247 [IK 95 % = 2,610- 14,955];p=0,000),
- 3) Belief pasien dan keluarga terhadap penyakit pasien (1,597; OR= 4,937 [IK 95 % = 2,100-11,607];p=0,000),
- 4) Genetika/keturunan (1,576; OR= 4,835 [IK 95 % = 1,932-12,099]; p=0,001),
- 5) Insight pasien (1,451; OR= 4,269 [IK 95 % = 1,618-11,266];p=0,003);
- 6) GAF Scale dalam waktu setahun (1,332; OR= 3,789 [IK 95 % = 1,295-11,088];p=0,015),
- 7) Respon terhadap pengobatan (1,303; OR= 3,680 [IK 95 % = 1,447-9,359]; p = 0,006),
- 8) Jenis penyakit skizofrenia (1,231; OR= 3,424 [IK 95 % = 1,356-8,647];p=0, 009),
- 9) Dukungan pengetahuan keluarga pasien tentang kekambuhan (1,171; OR= 3,225 [IK 95 % = 1,312-7,928];p=0,011),
- 10) Riwayat trauma kepala (1,141; OR= 3,130 [IK 95 % = 1,127-8,693]; p=0,029);
- 11) Efek Samping Obat (1,072; OR= 2,920 [IK 95 % = 1,121-7,605];p=0,028) ,
- 12) Riwayat Penggunaan Zat (1,052; OR= 2,863 [IK 95 % = 1,100-7,449];p=0,031)
- 13) Pekerjaan (0,873; OR= 2,394 [IK 95 % = 1,039-5,516];p=0,040).

Simpulan : Tiga belas faktor yang terseleksi merupakan faktor yang signifikan untuk memprediksi kekambuhan pasien skizofrenia secara biopsikososiokulturalspiritual.

Kata kunci : skizofrenia , kekambuhan, faktor

* Peserta PPDS-I Psikiatri FK UNAIR/RSUD Dr. Soetomo Surabaya

** Psikiater Konsultan, Staf Pengajar Departemen/SMF Ilmu Kedokteran Jiwa FK UNAIR/RSUD Dr. Soetomo Surabaya